



Alacrity : Journal Of Education

e-ISSN : 2775-4138

Volume 6 Issue 1 February 2026

The Alacrity : Journal Of education is published 4 times a year in
(February, June, October)

Focus : Learning, Education, Including, Social, Curriculum, Management Science, Educational Philosophy And Educational Approaches.

LINK : <http://lpppipublishing.com/index.php/alacrity>

Pengaruh Profesionalisme Guru Terhadap Kinerja Guru di Gugus IV Srikandi Kecamatan Plumpang Kabupaten Tuban Tahun Ajaran 2025/2026

Rumiyati¹, Taufiq Harris², Faizin³

^{1,2,3} Universitas Gresik, Indonesia

ABSTRACT

the quality of education means improving the quality of teachers. A professional teacher is someone who is well educated and trained, and has rich experience in its sector. Teacher Professional Education (PPG) is a strategic program designed to develop and strengthen a teacher's professional competency. In other words, it can be stated that if teacher professionalism is high, teacher performance will increase. The method used in this research is quantitative. The variables in this study consist of one independent variable and one dependent variable. The dependent variable (y) is teacher performance and the independent variable (x1) is teacher professionalism. The population to be studied in this research is elementary school teachers in Cluster IV Srikandi, Plumpang District, Tuban Regency with a total of 50 people/respondents. The method that will be used in this research is the questionnaire method. The research results obtained the following data: 31 teachers or 62% of teachers in Cluster V Srikandi, Plumpang District, Tuban Regency in the 2025/2026 Academic Year had teacher professionalism scores above the mean, and the remaining 38% or 19 teachers were below the average. For the teacher performance variable, the final results showed that 33 teachers or 56.0% had scores above the average, while 27 teachers or 44% had scores below the average. Based on the findings of this study, it can be concluded that there is a positive and significant influence between teacher professionalism and teacher performance in Cluster V Srikandi, Plumpang District, Tuban Regency in the 2025/2026 Academic Year.

Profesionalisme, Kinerja Guru

ARTICLE INFO

Article history:

Received

10 January 2026

Revised

15 February 2026

Accepted

28 February 2026

Keywords

Corresponding

Author :

arum.bintangreva@gmail.com

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah karya bersama yang berlangsung dalam satu pola kehidupan insani tertentu dan terjadi dalam suatu sistem. Sistem dalam pendidikan dapat dilihat dari sisi input-proses-output yang disebut dengan sistem mekanik, Pandangan ini menunjukkan bahwa intervensi untuk mempengaruhi output dapat didesain dengan manipulasi input. Sebagaimana diketahui bahwa input dalam pendidikan mencakup siswa, guru, kurikulum,

materi pelajaran, proses pelajaran, fasilitas sekolah dan kondisi lingkungan. Dengan kata lain untuk meningkatkan output yang ada, hal yang dapat dilakukan adalah dengan menambah atau meningkatkan kualitas input. Begitupun sebaliknya, apabila lembaga pendidikan yang melaksanakan pendidikan hanya sekedar saja, maka akan menjadi kurang sempurna pula kualitas lulusannya (Ellong dkk, 2018). Oleh karena itu, hal ini sangat dibutuhkan usaha untuk meningkatkan kapasitas dan kualitas lembaga Pendidikan (Syaefudin, 2020) .

Mengacu pada pandangan di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat banyak faktor yang mempengaruhi peningkatan kualitas pendidikan di sekolah, diantaranya tentang profesionalisme guru. Permendikbud Nomor 5 pasal 7 tahun 2012 tentang Sertifikasi guru dalam jabatan. Guru adalah salah satu faktor penting dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah, oleh karena itu meningkatkan mutu pendidikan berarti meningkatkan mutu guru. Peningkatan mutu guru tidak hanya menyentuh kesejahteraannya saja akan tetapi profesionalitasnya, UU no 14 tahun 2005 pasal 1 ayat (1) menyatakan guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan usia dini, pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Peningkatan kualitas pembelajaran akan meningkat jika disiplin yang merupakan bagian dari profesionalisme guru menjadi sebuah budaya dalam organisasi.

Journal of Education Research oleh Maullidina (2023) menyatakan bahwa terdapat Pengaruh profesionalisme guru terhadap kualitas Pendidikan. Pendapat yang lain dari Neliti oleh D. Natalia (2023) menyatakan bahwa terdapat pengaruh besar antara profesionalisme guru terhadap prestasi siswa. Guru yang profesional adalah orang yang terdidik dan terlatih dengan baik, serta memiliki pengalaman yang kaya di bidangnya. Sedangkan Oemar Hamalik (2008) mengemukakan bahwa guru profesional merupakan orang yang telah menempuh program pendidikan guru dan memiliki tingkat master serta telah mendapat ijazah negara dan telah berpengalaman dalam mengajar pada kelas-kelas besar. Dalam buku yang ditulis oleh Martinis Yamin (2007), secara konseptual, profesionalisme unjuk kerja guru menurut Departemen Pendidikan dan Kebudayaan dan Johnson mencakup tiga aspek, yaitu; (a) kemampuan profesional, (b) kemampuan sosial, dan (c) kemampuan personal (pribadi). Lebih lanjut dijelaskan oleh Kunandar (2010) bahwa guru sebagai profesi berarti guru sebagai pekerjaan yang mensyaratkan kompetensi (keahlian dan kewenangan) dalam pendidikan dan pembelajaran agar dapat melaksanakan pekerjaan tersebut secara efektif dan efisien serta berhasil guna.

Pendidikan Profesi Guru (PPG) adalah program strategis yang dirancang untuk membentuk dan memperkuat kompetensi profesional seorang guru. Pendidikan Profesi Guru (PPG) merupakan program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan calon guru agar memiliki kompetensi profesional sesuai dengan standar nasional pendidikan. Program ini menjadi salah satu strategi utama pemerintah dalam meningkatkan mutu pendidikan nasional melalui peningkatan kualitas tenaga pendidik. PPG menjadi wadah pembentukan 4 kompetensi guru yang dibutuhkan dalam praktik mengajar. Selain itu tujuan dengan diselenggarakannya PPG adalah untuk menghasilkan calon guru yang mampu merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran secara kompeten, mampu meningkatkan kualifikasi akademik guru agar sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan yang berlaku, membentuk karakter guru yang mantap, mandiri, dan bertanggung jawab serta meningkatkan kemampuan guru dalam melakukan penelitian dan pengembangan di bidang pendidikan. Tujuan akhir yang ingin dicapai tentunya supaya kinerja guru bisa meningkat, sehingga berimbas pada peningkatan kualitas pembelajaran yang merupakan salah satu indikator pada Rapor Pendidikan.

Berbagai penelitian terdahulu menyebutkan bahwa professionitas dan budaya kerja atau budaya organisasi sangat berpengaruh terhadap peningkatan kinerja sebuah perusahaan/lembaga/organisasi. Suyono dkk (2025) mengadakan penelitian untuk menganalisa pengaruh profesionalisme, budaya organisasi dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan SMK Yapalis Krian. Melalui uji statistik dapat diketahui bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa profesionalisme berpengaruh terhadap kinerja karyawan SMK Yapalis Sidoarjo. Semakin tinggi profesionalisme akan semakin tinggi pula kinerja karyawan. Tetapi jika profesionalisme karyawan menurun, maka kinerja karyawan menjadi rendah. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa profesionalisme berpengaruh terhadap kinerja karyawan di sekolah ini berkontribusi secara signifikan terhadap kualitas dan produktivitas kerja mereka.

Berdasarkan uraian di atas menegaskan tentang pentingnya upaya peningkatan profesionalisme karyawan melalui pelatihan, pembinaan, yang mendukung pertumbuhan profesionalisme di lingkungan kerja. Dengan kata lain bisa dinyatakan bahwa jika profesionalisme guru tinggi, maka kinerja guru akan meningkat.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif. Menurut Sugiyono (2010) penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, random data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas (independent) dan satu variabel terikat (dependent). Adapun masing-masing variabel dimaksud adalah variabel terikat (y) yaitu kinerja guru dan variabel bebas (x1) yaitu profesionalisme guru dan variabel berikutnya (x2) yaitu budaya organisasi.

Lokus dan Subyek Penelitian

Menurut Arikunto (2010) populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Populasi yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah guru Sekolah Dasar di Gugus IV Srikandi Kecamatan Plumpang Kabupaten Tuban dengan jumlah total 50 orang/responden. Data tersebut terdiri dari : UPT SD Negeri Sumurjalak 1 (10 responden); UPT SD Negeri Sumurjalak 2 (10 responden); UPT SD Negeri Kesamben (9 responden); UPT SD Negeri Kesamben 2 (11 responden) dan UPT SD Negeri Trutup (10 responden). Untuk menentukan berapa sampel yang akan dipakai, menurut Suharsimi Arikunto (2010 edisi revisi ke-4 cetakan ke-14 ISBN 978-979-518-998-5) apabila jumlah subyeknya kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, tetapi apabila jumlahnya lebih besar maka diambil sebanyak 10-15% atau 20-25% atau lebih. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan teori dari Arikunto (2010). Dengan demikian sampel yang digunakan dalam penelitian ini sejumlah 50 guru, karena penelitian populasi dalam bidang sosial maka kepercayaan sampel diambil mewakili tingkat populasi 95% atau tingkat kesalahan 5%.

Teknik Pengumpulan data

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode angket. Menurut Sugiyono (2010) angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket yang diberikan dalam penelitian ini berupa sejumlah pertanyaan yang ditujukan kepada seluruh guru yang ada di Gugus V, sebanyak 50 responden. Angket ini bertujuan untuk mendapatkan jawaban mengenai pengaruh profesionalisme guru dan budaya organisasi terhadap kinerja guru gugus IV Srikandi Kecamatan Plumpang

Kabupaten Tuban Tahun Ajaran 2025/2026. Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner. Adapun bentuk kuesioner yang digunakan adalah dengan menggunakan skor skala likert pada jawaban untuk memudahkan responden menentukan jawabannya dan memudahkan peneliti untuk membuat kesimpulan dan analisis secara kuantitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari data penelitian yang diperoleh. Untuk variabel profesionalisme guru, skor terendah 36 dan skor tertinggi 98. Dari data tersebut diperoleh mean (M) 81,04 median (Me) sebesar 83, modus (Mo) sebesar 85 dengan standar deviasi (SD) sebesar 9,66. Berdasarkan mean, median dan modus memiliki nilai yang tidak sama dimana nilai Modus (M_0) $\geq$ Me $>$ M. Hal ini dapat dilihat dari sebaran data yang masuk frekuensi tertinggi terletak antara 81 – 85 dan 86-90 yaitu masing-masing 28 % atau sebanyak 14 guru. Berdasarkan analisis diskripsi tersebut dapat digambarkan bahwa sebanyak 31 guru atau 62% guru di Gugus V Srikandi Kecamatan Plumpang Kabupaten Tuban pada Tahun Ajaran 2025/2026 memiliki skor profesionalisme guru di atas mean atau rata-rata, dan sisanya sebesar 38 % atau sebanyak 19 guru berada dibawah rata-rata. Gambaran yang dapat ditarik dari data ini adalah skor penilaian guru terhadap profesionalisme yang dilakukan oleh guru di atas mean lebih besar dibanding dengan skor dibawah mean.

Dari data penelitian yang diperoleh. Untuk variabel kinerja guru, skor terendah 56 dan skor tertinggi 79. Dari data tersebut diperoleh mean (M) 71 median (Me) sebesar 72,5, modus (Mo) sebesar 70 dengan standar deviasi (SD) sebesar 9,66. Berdasarkan mean, median dan modus yang memiliki nilai yang tidak sama yang harganya, dimana nilai Modus (M_0) $<$ Me $>$ M. Pada penghitungan frekuensi yang paling tinggi pada interval 71 – 75 yaitu sebanyak 20 guru atau sebesar 40 % . Dengan demikian dapat dikatakan bahwa guru yang memiliki nilai diatas rata-rata 33 guru atau sebesar 56,0 %, sedangkan yang dibawah rata-rata 27 guru atau sebesar 44 %. Dengan demikian prestasi guru di Gugus V Srikandi Kecamatan Plumpang Kabupaten Tuban pada Tahun Ajaran 2025/2026 yang di atas rata-rata lebih banyak dibanding yang di bawah rata-rata.

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan pada penelitian ini maka perlu analisis data untuk mendukung pengujian Hipotesis, ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi sebelum dilakukan pengujian hipotesis. Adapun persyaratan yang dimaksud adalah data harus mempunyai distribusi yang normal dan memiliki pengaruh antara masing-masing variabel bebas dengan

variabel terikat dan serta harus linear pada uji multikolineritas antar variabel bebas. Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah gejala yang diselidiki, yaitu motivasi berprestasi dan disiplin guru serta prestasi guru mempunyai distribusi normal atau tidak, Kriteria untuk menentukan kenormalan data masing-masing variabel yang digunakan.

Data yang diperoleh tentang variabel Profesionalisme guru menunjukkan skor terkecil 36 terbesar 98, mean sebesar 81,04. Dalam uji linieritas ditemukan bahwa antara Profesionalisme guru dengan kinerja menunjukkan pengaruh yang linear. Temuan penelitian menunjukkan bahwa Profesionalisme guru yang diukur oleh kinerja guru memiliki konstribusi yang positif dan signifikan terhadap tinggi rendahnya kinerja guru. Oleh karena itu untuk mengoptimalkan kinerja guru harus diupayakan meningkatkan profesionalisme guru, sehingga diantaranya dapat memberikan peluang bagi guru untuk melakukan upaya-upaya peningkatan kualitas pendidikan melalui pendidikan formal maupun non formal serta faktor-faktor lain. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fr Maria Susila (2004) Hasil penelitian tentang pengaruh Kompetensi profesional dan budaya organisasi dosen (studi kasus pada Akademi Keperawatan Budi Luhur dan Ahmad Yani Cimahi), ditemukan bahwa kinerja dosen dipengaruhi oleh variabel kompetensi profesional dosen sebesar 26,8% sedang 73,2 % dipengaruhi oleh faktor lain. Penelitian ini diperkuat dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Bernandin dan Russel (1995 : 515) yang menyatakan bahwa “faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru meliputi : pengetahuan, keterampilan, kecakapan, sikap dan perilaku”. Dengan demikian profesionalisme guru dalam hal ini peningkatan nilai profesionalisme guru melalui jalur pendidikan baik formal maupun non formal sangat perlu ditingkatkan untuk meningkatkan kualitas kinerja guru.

Berdasarkan uraian tersebut diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Profesionalisme guru mempunyai pengaruh terhadap kinerja guru di Gugus V Srikandi Kecamatan Plumpang Kabupaten Tuban pada Tahun Ajaran 2025/2026.

KESIMPULAN

Dari hasil pengolahan data yang telah dilakukan, maka dihasilkan beberapa temuan penelitian bahwa profesionalisme guru (X1) yang diukur terhadap kinerja guru (Y) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap tinggi rendahnya kinerja guru. Dengan demikian tinggi rendahnya kinerja guru dijelaskan oleh profesionalisme guru. Besarnya pengaruh profesionalisme guru yang secara langsung berpengaruh terhadap kinerja

guru telah dilakukan melalui beberapa uji hipotesis. Berdasarkan temuan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan “ ada pengaruh yang positif dan signifikan antara profesionalisme guru terhadap kinerja guru di Gugus V Srikandi Kecamatan Plumpang Kabupaten Tuban pada Tahun Ajaran 2025/2026 adalah dapat diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Ellong, T. D. E., & Pawero, A. M. D.,(2018). *Islamic Education Management for Millenial Generation; Quality and Competitivaness. In The 1st Annual Conference on Islamic Education Management (ACIEM)*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, hal. 1162.
- Hamalik, Oemar. (2008). *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Kunandar. (2010). *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Penerbit: PT Raja Grafindo Persaja, Jakarta
- Maullidina, Mulyani, E. S., & Atikah, C. (2023). *Pengaruh Profesionalisme Guru terhadap Kualitas Pendidikan*. Journal of Education Research, 4(4), 1731–1736. <https://doi.org/10.37985/jer.v4i4.519>
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. R&D. Bandung : Alfabetha
- Suyono J, dkk. (2025). *Pengaruh Profesionalisme, Budaya Organisasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan SMK Yapalis Krian*. Jurnal Kompetensi Ilmu Sosial, 2025•jurnal.lptnu-sidoarjo.or.id
- Syaefudin. (2020). *Analisis Mutu Pendidikan Islam. (Input, Proses & Output) Studi di MI Unggulan Ash-Shiddiqiyyah-3 Purworejo* , hal. 25.
- Yamin, Martinis. (2007). *Profesionalisasi Guru dan Implementasi KTSP*. Jakarta: Gaung Persada Press.